

PEMBERDAYAAN IKATAN ALUMNI PERGURUAN TINGGI DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT

Oleh

Ketua : Dr. Sarwo Edy Handoyo, S.E., M.M.

Anggota : Dr. Herlin Tundjung Setijaningsih, S.E., M.Si., Ak. C.A.

Anggota: Djody Parerung

BAB I Pendahuluan

Ikatan lulusan perguruan tinggi pada umumnya lebih kuat dibandingkan ikatan lulusan pada level pendidikan di bawahnya. Hal ini terjadi karena setelah selesai kuliah akan berkarir dalam berbagai bentuk, seperti; sebagai profesional, pegawai, pengusaha. Ketika berkarir umumnya tidak cukup jika hanya mengandalkan keahlian, ketrampilan, tetapi juga jaringan. Untuk menjadi profesional yang berhasil tidak cukup hanya mumpuni dibidangnya, tetapi dengan jaringan luas yang dimiliki maka karir profesionalnya akan cepat berkembang. Demikian pula ketika berkarir sebagai pegawai, mulai tahap seleksi menjadi pegawai bukan rahasia umum lagi para pejabat yang memiliki kewenangan menyeleksi calon pegawai mempertimbangkan asal-usul perguruan tinggi calon pegawai. Setelah diterima menjadi pegawai, promosi jabatan setidaknya dipengaruhi oleh jaringan yang dimiliki pegawai tersebut. Ketika alumni memilih berkarir menjadi pengusaha, mulai dari tahap menemukan ide bisnis juga dipengaruhi oleh lingkungannya termasuk ikatan alumni. Pada proses bisnis berikutnya, alumni yang berkarir menjadi pengusaha akan cepat berkembang apabila memiliki jaringan yang luas.

Karir lanjutan untuk memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat, para alumni dapat mencalonkan sebagai pemimpin organisasi publik mulai dari Bupati/Walikota, Gubernur, bahkan Presiden. Sangat sulit dalam era demokrasi, jika ingin menduduki jabatan publik tanpa memiliki jaringan yang kuat termasuk jaringan dengan alumni almamaternya. Pemimpin yang lahir dari proses demokrasi dipilih oleh rakyat dengan mendasarkan suara terbanyak. Untuk menjadi pemimpin, perlu memiliki akses yang luas dengan para pemilihnya dan hanya dengan jaringan yang kuat dan luas memungkinkan untuk menjadi pemenang.

Olson (2006) menyatakan, pemikiran politik kontemporer mengalami krisis ketika dimensi kesejahteraan absen dalam pembicaraan demokrasi. Hubungan antara demokrasi dan kesejahteraan dapat ditelaah dari hasil riset berikut ini. Tingginya indeks demokrasi suatu wilayah, cenderung diikuti dengan tingginya indeks kesejahteraan atau kemakmurannya. Begitu juga sebaliknya, semakin tinggi indeks kesejahteraan suatu wilayah, maka memiliki kecenderungan indeks demokrasinya juga semakin tinggi (Nainggolan, 2011).

Alumni juga memiliki peran penting untuk meningkatkan kualitas almamaternya. Jangka waktu sejak lulus hingga berkerja, tingkat kepuasan para pengguna lulusan memiliki kontribusi terhadap akreditasi program studi almamaternya. Atas dasar itu ikatan alumni yang kuat dapat berperan besar untuk menggerakkan anggota jaringannya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Alumni yang menjadi pejabat publik memiliki peluang yang besar dalam kepemimpinannya untuk mensejahterkan rakyat melalui program-program kerjanya. Alumni yang menjadi pengusaha dapat menciptakan lapangan pekerjaan yang membantu

pemerintah untuk mengurangi pengangguran, menambah pendapatan pajak negara, membangun negara serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Alumni yang menjadi profesional dapat berkontribusi dalam bidangnya membangun negaranya. Demikian pula alumni yang menjadi pegawai dapat melayani para pelanggannya secara memuaskan. Pemahaman pentingnya alumni untuk berkarya membangun bangsa sudah selayaknya diwujudkan dalam karya nyata.

Tujuan dari kegiatan PKM ini adalah untuk meningkatkan pemahaman organisasi alumni perguruan tinggi serta meningkatkan kepekaan alumni perguruan tinggi dalam membangun bangsa dan negara. Jika tujuan ini tercapai diharapkan organisasi alumni perguruan tinggi dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui karya besar para anggotanya.

BAB II Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pemberdayaan ikatan alumni ini dilakukan secara daring. Hal ini karena pandemi covid 19 sedang melanda diseluruh dunia tidak terkecuali di Indonesia. Peserta kegiatan adalah para pengurus Dewan Pimpinan Wilayah Alumni Perguruan Tinggi. Cara penyampaiannya dalam bentuk ceramah dan tanya jawab.

BAB III Hasil PKM

Hasil dari kegiatan PKM ini yaitu para pengurus alumni perguruan tinggi dapat menyusun prioritas program kerja untuk mengembangkan peran organisasi alumni dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Prioritas program kerja organisasi alumni untuk membantu alumni dalam mengembangkan karirnya.

Para alumni dapat meningkatkan kepekaan ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan serta berkontribusi dalam membangun bangsa dan negara dalam masyarakat yang majemuk. Alumni dengan kepekaan yang dimiliki serta kemampuan, ketrampilan, dan jaringannya harus dapat menjadi teladan bagi masyarakat sekelilingnya dalam berbagai persoalan yang dihadapi terutama yang sesuai dengan bidang keahliannya.

BAB IV Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan tersebut, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Organisasi alumni dapat meningkatkan perannya untuk meningkatkan karir para alumninya dalam memperoleh pekerjaan dan promosinya, meningkatkan profesionalitas, menjadi pengusaha yang besar, maupun menjadi pemimpin publik pada berbagai tingkatan.
2. Para alumni dapat meningkatkan kepekaan terhadap masalah-masalah yang dihadapi dilingkungannya serta memberikan jalan keluar sehingga dapat berperan dalam membangun negara dan bangsa untuk kesejahteraan masyarakat.

BAB V Daftar Pustaka

- Nainggolan, B. (2011, Desember 19). Jajak Pendapat "Kompas" Demokrasi dan Kesejahteraan. *Kompas*.
- Olson, K. (2006). *Reflexive Democracy: Political Equality and the Welfare State*. Published online by Cambridge University Press.